



INTISARI

Sekarang ini, laju pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator ekonomi makro yang menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Secara umum, Kota Palembang mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat. Pertumbuhan ekonomi utamanya di dorong oleh sektor perdagangan, pertambangan dan perkebunan yang merupakan mesin pertumbuhan daeri perekonomian Kota Palembang.

Agar dapat memenuhi segala kebutuhan masyarakat dari segi transaksi keuangan untuk memperoleh layanan perbankan yang beroperasi dan dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarkat. Analisis ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan data kualitatif, yang selanjutnya diperlukan pengukuran kuantitatif atas sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Pengukuran secara kuantitatif diperlukan untuk memudahkan evaluasi dan koreksi dengan mengetahui kelayakan dari suatu rencana investasi dari pembangunan outlet kantor cabang di wilayah Kota Palembang.

Analisis kelayakan ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa data statistik ekonomi dan keuangan daerah, data internal Bank DKI dan data-data lain yang terkait. Analisis kelayakan investasi ini menunjukkan bahwa potensi ekonomi dan bisnis sangat mendukung rencana pembukaaan kantor Cabang Bank DKI Palembang, sehingga lebih menguasai pangsa pasar strategis disekitarnya. Analisis yang digunakan untuk memenuhi kelayakan investasi disini adalah metode *Payback Period*, *Net Present Value*, *Profitability Index*, *Internal Rate of Return* dan analisis sensitivitas.

Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa dari kelima kunci metode kriteria investasi, menunjukkan NPV yang positif, IRR yang lebih besar dari biaya modalnya, *Profitability Index* lebih besar dari 1, *Payback Period* kurang dari umur ekonomisnya. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proyek iini layak untuk dilaksanakan.

Kata Kunci : Pertumbuhan ekonomi, Analisa kelayakan, investasi pembukaan kantor



ABSTRACT

Nowdays, economic growth is a macro economic indicator that describes the rate of economic growth in an area. In general, Palembang City in South Sumatera Provinces experiencing very rapid economic growth rate, Economic growth is mainly driven by trade, mining and plantation that are engines of economic growth Palembang City.

In order to meet citizens needs in term of financial transactions to obtain services that operate and to provide optimum service to the community. This analysis used a qualitative approach using quantitative data, which required further quantitative measurements of target set.

Quantitative measurement is needed to facilitate the evaluation and correction by knowing the feasibility of an investment plan of development outlet branch (KC) Palembang city.

This Feasibility Analysis is using secondary economic financial statistic, internal data of DKI Bank and related information. The investment and feasibility analysis outcomes, show is that economics and business potential supported this opening KC Bank DKI plan. The effort will enlarge Bank DKI business and services, so in the future will bring Bank DKI as the market leader in banking industry especially in this area. This analysis used to determine investment feasibility are *Payback Period*, *Net Present Value*, *Profitability Index*, *Internal Rate of Return* and *Sensitivity Analysis*.

The result of this five key investment methods in this research showed NPV was positive, IRR more than Cost of Capital, Profitability Index more than 1 and Payback Period less than economical number of years and *Sensitivity Analysis* isn't enough influence. Thus, research could be concluded that project is feasible to be run.

Keywords : Economic growth, Feasibility Analysis, Investment development Bank DKI.